

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema dan Karya

Jawa Tengah merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Provinsi Jawa Tengah memiliki peluang dan potensi investasi yang sangat prospektif untuk dikembangkan.

1.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Penanaman Modal merupakan objek yang bersifat abstrak dan berbeda dengan hal real lainnya, kegiatan penanaman pada dasarnya erat kaitannya dengan aspek kebijakan ekonomi makro, aspek sosial dan politik serta aspek bisnis sehingga membutuhkan metode promosi yang berbeda. Digital marketing untuk potensi penanaman modal diharapkan mampu membangkitkan semangat calon investor untuk berinvestasi di Jawa Tengah. Pada kesempatan ini, penulis akan menyajikan “Profile Peluang dan Potensi Investasi Jawa Tengah berbasis Multimedia”.

1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Jenis Karya

Media company profile peluang dan potensi investasi Jawa Tengah dalam berbasis interaktif diharapkan akan memudahkan calon investor untuk mengenal Jawa Tengah lebih baik mencakup profil daerah, gambaran umum, prosedur penanaman modal, film Jawa Tengah serta daftar peluang dan potensi investasi yang dimiliki Jawa Tengah. Menyesuaikan dengan kemajuan zaman yang serba canggih dan maju dengan teknologi komputer, maka penggunaan multimedia

ini sangat cocok sebagai marketing media untuk potensi dan peluang investasi Provinsi Jawa Tengah.

Dengan dukungan teknologi multimedia ini berbagai informasi dapat disampaikan dengan cepat dan efisien. Dalam multimedia juga manusia dapat langsung berinteraksi dengan komputer. Kedepannya bukanlah suatu hal yang mustahil jika multimedia dapat menjadi media yang baru yang menggantikan media yang lama seperti buku, poster, dan produk-produk media lainnya yang melalui proses cetak terlebih dahulu.

Efisiensinya dalam proses produksi menjadikan multimedia lebih unggul dari media cetak. Tampilannya pun dapat dibuat lebih menarik dan lebih mudah menarik perhatian khalayak awam. Apalagi jika didukung dengan semakin terjangkaunya harga unit komputer, maka multimedia tidak akan mengalami penghambatan dalam kemajuannya. Selain itu, media multimedia merupakan portable media yang dapat lebih mudah dibawa daripada media lainnya. Terlebih lagi hasil karya multimedia memiliki nilai yang lebih efektif dan efisien dalam pengiriman bahan melalui email atau dibuka melalui website.

1.2 Pembatasan Masalah

Media pembelajaran tentang peluang dan potensi investasi Jawa Tengah ini hanya dibatasi pada profil Jawa Tengah meliputi gambaran umum dan kondisi makro, peluang dan potensi investasi yang ditawarkan di Jawa Tengah, prosedur perijinan untuk berinvestasi, dan penyajian film tentang Jawa Tengah. Sehingga pembahasan pada Proyek Akhir ini terfokus pada batasan masalah saja.

1.3 Tujuan Pembuatan proyek Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan profile peluang dan potensi investasi di Jawa Tengah adalah:

- a. Menyediakan informasi tentang profil dan gambaran umum Jawa Tengah;
- b. Mempromosikan Peluang dan Potensi Investasi di Jawa Tengah;
- c. Menyediakan informasi tentang prosedur perijinan untuk berinvestasi di Jawa Tengah;
- d. Menyajikan film tentang Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Proyek Akhir

Pembuatan media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi penulis, akademik maupun masyarakat luas.

1.4.1 Bagi Penulis

Bisa menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam akademik perkuliahan maupun instansi luar dan mendukung Jawa Tengah untuk mempromosikan peluang dan potensi investasi di Jawa Tengah.

1.4.2 Bagi Akademik

- a. Dapat dijadikan tolok ukur dalam keberhasilan akademik dalam mendidik dan pembelajarannya.
- b. Untuk menambah literatur perpustakaan dan bahan pertimbangan yang berhubungan dengan penulisan proyek akhir.

1.4.3 Masyarakat umum

Menambah pengetahuan mengenai multimedia dalam hal ini marketing multimedia. Untuk calon investor agar lebih mengenal Jawa Tengah dan mengetahui informasi peluang dan potensi investasi di Jawa Tengah.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Alat Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk pembuatan media marketing ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pencarian data makro ekonomi dan gambaran umum Jawa Tengah dari Jawa Tengah dalam Angka 2013 dan mengumpulkan data peluang dan potensi investasi daerah pada 35 Kab/Kota di Jawa Tengah.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengambil gambar yang diperlukan untuk pembuatan media marketing tersebut.

c. Daftar Pusaka atau Literatur

Metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mencari informasi gambaran umum dari Badan Pusat Statistik, Perangkat Daerah Kabupaten/Kota bidang Penanaman Modal se Jawa Tengah, serta literatur internet.

1.5.2 Target Audiens

Target audiens dalam media pembelajaran ini adalah:

- a. Calon Investor lokal maupun internasional.
- b. Asosiasi Pengusaha Nasional maupun internasional.
- c. Masyarakat luas lainnya;

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KONSEP BERKARYA / LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dan sistem perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB III: METODE PENCIPTAAN KARYA

Bab ini berisi tentang pembahasan metode penciptaan karya dari pemilihan alat dan bahan. Menguraikan proses berkarya dan prosedur berkarya. Menampilkan identitas perangkat lunak dan perangkat keras.

BAB IV: HASIL KARYA

Bab ini berisi tentang pembahasan pembuatan aplikasi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan perancangan serta menampilkan *interface software*, modul program dan tutorial.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah maupun penelitian serta saran – saran sebagai masukan untuk peneliti yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian.